



PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI UPT SPF SD NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR

UTILIZATION OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING AT UPT SPF SD NEGERI BONTORAMBA, MAKASSAR CITY

Nurfitra Amalia. S^{1*}, Muh Ardiansyah², Syamsurijal Basri³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : nurfitramksr2019@gmail.com^{1*}, m.ardiansyah@unm.ac.id², rijal@unm.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 27-11-2024

Abstract

This study examines the utilization of facilities and infrastructure in improving the quality of learning at the SPF UPT of Bontoramba State Elementary School, Makassar City. The purpose of this study was to determine the utilization of facilities and infrastructure in improving the quality of learning as well as the supporting and inhibiting factors of the utilization of facilities and infrastructure in improving the quality of learning. The approach to this study is qualitative with a qualitative descriptive research type. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were the principal and teachers. Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation and triangulation. The results of the study showed that (1) The utilization of facilities and infrastructure in improving the quality of learning at the SPF UPT of Bontoramba State Elementary School, Makassar City was adjusted to the function of the facilities and infrastructure, paying attention to the feasibility of the available facilities and infrastructure, and conducting evaluations. (2) supporting factors for the utilization of facilities and infrastructure in improving the quality of learning include adequate facilities and infrastructure, periodic maintenance of facilities and infrastructure, suitability of materials and timeliness of use of facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors for the utilization of facilities and infrastructure in learning are the quality of human resources which is still lacking, in this case there are still teachers who are not able to use technological facilities and infrastructure properly, and the different characters of students in understanding the use of facilities and infrastructure properly.

Keywords : Utilization, Facilities and Infrastructure, Learning

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah



dan guru. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar disesuaikan dengan fungsi dari sarana dan prasarana, memperhatikan kelayakan sarana dan prasarana yang tersedia, dan melakukan evaluasi. (2) faktor pendukung pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala, kesesuaian materi dan ketepatan waktu penggunaan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih kurang dalam hal ini masih terdapat guru yang belum bisa menggunakan sarana dan prasarana teknologi dengan baik, dan karakter siswa yang berbeda-beda dalam pemahaman penggunaan sarana dan prasarana dengan baik.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Sarana dan Prasarana, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan individu serta masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Pendidikan juga berperan dalam membentuk nilai-nilai, moral, dan etika yang menjadi landasan dalam interaksi sosial.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan seseorang melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

Pasal 3 dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional telah menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut (Alifah, 2021) Pemerintah saat ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, upaya untuk memperbaiki pendidikan juga melibatkan pihak lain seperti sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum. Banyak orang tua yang sadar akan pentingnya investasi pendidikan berusaha keras untuk menemukan sekolah terbaik bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolah terbaik ini, dengan biaya tinggi dan fasilitas yang mewah, mampu menawarkan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Dalam rangka mencapai pembelajaran yang berkualitas, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk menyediakan sumber daya yang cukup untuk pengembangan serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sebab investasi dalam pendidikan salah satunya adalah pengembangan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang memadai sangatlah penting dalam menunjang pembelajaran yang efektif. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, siswa dapat mengoptimalkan potensi mereka



dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan akses terhadap sumber daya, memanfaatkan teknologi Pendidikan, dan mendukung kegiatan fisik dan kreativitas siswa. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2023 pasal 2 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, jenjang Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa:

Standar Sarana dan Prasarana digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana satuan pendidikan pada pendidikan anak usia dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan Jenjang Pendidikan menengah.

Dalam hal ini guru juga memiliki peran penting sebab dengan memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Guru memiliki peran utama dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan prestasi siswa. Menurut (Lestari, 2018) Pilihan metode dan media pembelajaran sangat mempengaruhi kesuksesan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran dapat berdampak pada motivasi, komunikasi, dan interaksi siswa, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan responsif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menguasai teknologi dan mempunyai keterampilan dalam penggunaan alat-alat pembelajaran modern untuk dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang terus berubah serta pandai memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, sebab guru bertanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan memaksimalkan potensi pembelajaran siswa. Dengan begitu guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk mengkaji terkait “Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar”, kajian ini akan membahas mengenai bagaimana guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena atau kejadian secara detail, mendalam, dan komprehensif

Fokus dalam penelitian ini yaitu Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang dilihat dari fungsi dan kelayakan dari sarana dan prasarana yang ada di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar, serta faktor pendukung dan penghambatnya.



Peneliti menetapkan lokasi penelitian di UPT SPF SD Negeri Bontoramba yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 12 Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data kualitatif dengan melibatkan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Tahapan penelitian yang dilalui yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri ini memulai kegiatan Pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1979. Sekarang UPT SPF SD Negeri Bontoramba masih menggunakan program kurikulum belajar SD 2013. UPT SPF SD Negeri Bontoramba memiliki kepala sekolah dengan nama Eko Dahlyawati.

UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar memiliki visi “Terwujudnya pelajar sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, berPancasilais, inovatif, berprestasi serta peduli dan berbudaya lingkungan”. Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, UPT SPF SD Negeri Bontoramba menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- 3) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya local dan menunjang nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
- 7) Menciptakan generasi yang peduli terhadap kualitas lingkungan hidup yang sehat dan mencegah kerusakan lingkungan.

Adapun tujuan sekolah yaitu :

- 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.



- 2) Menyelenggarakan system penilaian dengan system digitalisasi.
- 3) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- 4) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
- 5) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- 6) Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
- 7) Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
- 8) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- 9) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.

Keadaan sarana dan prasarana yang cukup memadai di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. adapun sarana dan prasarana di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Kelas	10	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Tempat Wudhu	2	Baik
7	Toilet Guru	2	Baik
8	Toilet Siswa	4	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	Ruang Security	1	Baik
11	Ruang Alat Olahraga	1	Baik
12	Alat Drumband	1 Set	Baik
13	LCD	5	Baik
14	Papan Tulis	1/Kelas	Baik
15	Lemari kelas	1/Kelas	Baik
16	Rak Buku Perpustakaan	40 Baris	Baik



17	Kursi dan Meja Siswa	168 dari 6 Kelas	Baik
18	Kursi dan Meja Guru	6 dari 6 Kelas	Baik
19	Lapangan	1	Baik

Sumber: Arsip data UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar

1. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Pemanfaatan sarana dan prasarana sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan sarana seperti ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta prasarana yang memadai seperti perpustakaan dan koleksi buku yang bervariasi juga mendukung pengembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan seperti internet dan komputer dapat memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Dengan memanfaatkan semua sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya tentu dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada semangat siswa dalam pembelajaran. Ketika sarana dan prasarana digunakan dengan tepat, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa dapat mengalami langsung konsep yang dipelajari. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Sopian, 2019) bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi siswa dan memotivasi mereka dalam belajar, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan dapat meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan harapan. Memelihara kelayakan sarana dan prasarana juga harus diperhatikan oleh pihak sekolah sebab kelayakan sangat penting untuk menjaga efektivitas dan keamanan dalam pembelajaran. Kelayakan sarana dan prasarana di sekolah bisa didukung dengan adanya pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan sebagaimana yang dikatakan (Yohanes Sugandi, 2021) bahwa pemeliharaan adalah aktivitas yang bertujuan untuk mencegah kerusakan barang sehingga kondisinya tetap baik dan siap digunakan. Pemeliharaan ini mencakup semua upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa peralatan tetap dalam kondisi optimal.

Berdasarkan fokus penelitian pada pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar yaitu penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai fungsinya dan memperhatikan kelayakan dari sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran serta evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

a. Fungsi Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran

Penggunaan sarana dan prasarana sesuai fungsinya bukan hanya tentang memenuhi standar, tetapi juga memberikan dampak langsung yang positif terhadap pengalaman belajar mengajar di sekolah. Seperti yang dikatakan (Fatmawati et al., 2019) bahwa sarana belajar memainkan peranan penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar. Pemanfaatan



sarana belajar yang tepat, diharapkan agar siswa dapat lebih mudah menyerap materi yang diajarkan.

Para tenaga pendidik di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar telah memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah seperti ruangan kelas beserta fasilitas pendukung didalamnya, perpustakaan, dan lapangan tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur fisik, tetapi juga sebagai alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar dengan cara yang optimal. Penggunaan sarana dan prasarana juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan metode pembelajaran yang diterapkan pada hari itu, menunjukkan bahwa para pendidik memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya integrasi antara fasilitas yang ada dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan sarana dan prasarana yang sesuai fungsinya tidak hanya memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar tetapi juga memungkinkan guru menyampaikan materi dengan lebih baik dan meningkatkan interaksi dengan siswa. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal, guru dapat mengembangkan profesionalisme mereka dalam mengelola pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

b. Kelayakan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran

Kelayakan sarana dan prasarana sekolah mencakup berbagai aspek penting seperti keamanan, kebersihan, ketersediaan fasilitas pendidikan, serta kondisi lingkungan fisik yang mendukung proses belajar mengajar. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang dapat diberikan oleh sebuah sekolah kepada siswa. Untuk menilai tingkat kelayakan, diperlukan standar sebagai acuan. Standar yang digunakan saat ini adalah Permendikbud No.22 Tahun 2023 mengenai Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Menurut peraturan tersebut, sarana meliputi bahan pembelajaran, alat pembelajaran, dan perlengkapan, sementara prasarana mencakup lahan, bangunan, dan ruang. Lahan adalah sebidang tanah yang digunakan untuk kegiatan pendidikan di satuan pendidikan. Bangunan merujuk pada struktur fisik hasil konstruksi yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan. Sementara ruang adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran teori, praktik, dan kegiatan lainnya, yang dapat berupa ruang terbuka atau ruang tertutup.

UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sangat diperhatikan kelayakannya karena hal tersebut dapat berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sebagian besar sarana dan prasarana yang tersedia di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar masih layak digunakan. Hal ini mencakup ruang kelas beserta fasilitas didalamnya seperti papan tulis, meja, kursi, serta alat teknologi yang mendukung penyampaian materi pembelajaran. Adapun fasilitas lainnya seperti lapangan, perpustakaan, toilet dan musholla juga masih layak untuk digunakan. Keberadaan fasilitas dasar ini dianggap cukup untuk mendukung kegiatan belajar mengajar



sehari-hari. Guru dan kepala sekolah secara rutin memantau kondisi fasilitas sekolah. Mereka mengidentifikasi sarana yang perlu perbaikan atau pergantian, Jika terdapat sarana dan prasarana yang terlihat sudah tidak layak pakai pihak sekolah akan segera melakukan perbaikan atau pergantian.

c. Evaluasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran

Evaluasi dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk menilai hasil kerja praktek yang diperlukan (Gerritsen et al., 2016 dalam Shaleh & Anhusadar, 2021). Beberapa strategi evaluasi program yang umumnya digunakan oleh supervisor untuk mengumpulkan informasi yang perlu ditindaklanjuti meliputi: a) Tes tertulis, b) kunjungan lapangan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, c) laporan individu, d) penilaian individu, dan e) evaluasi oleh rekan sejawat. (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008 dalam Hasan & Anita, 2022).

Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar terdapat evaluasi, yaitu evaluasi supervisi akademik dimana kepala sekolah melakukan evaluasi setiap tiga bulan, rentang waktu ini merupakan kebijakan internal dari sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai penggunaan fasilitas oleh guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah melihat apakah fasilitas yang ada digunakan dengan baik dan apakah kebutuhan guru telah terpenuhi dalam proses pembelajarannya. Proses ini melibatkan observasi langsung ke kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan interaksi dengan tenaga pendidik. Melalui supervisi ini kepala sekolah dapat membantu guru dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif serta dapat menemukan dan mengatasi masalah yang mungkin menghambat proses belajar mengajar di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Terdapat pula evaluasi RKAS yang dilakukan setiap enam bulan, dalam evaluasi ini kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik serta staf sekolah melakukan pertemuan yang membahas kebutuhan sarana dan prasarana untuk tahun berikutnya, evaluasi ini memungkinkan penyesuaian dan pembaruan terhadap anggaran dan rencana kegiatan berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi selama periode enam bulan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dalam konteks proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Begitu juga dengan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam konteks pembelajaran tentu sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang beragam. Memahami faktor pendukung dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sangat penting karena faktor ini secara langsung memengaruhi kualitas dan efektivitas suatu proses pembelajaran, serta dapat membantu kelancaran kegiatan pemanfaatan.

Di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat proses pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Faktor yang menjadi pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu memberikan



lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar dan sekolah dapat mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah memainkan peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Tersedianya fasilitas seperti proyektor, alat peraga, dan akses internet memungkinkan mereka untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala juga menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran, perawatan ini tidak hanya memastikan keberlangsungan fungsi sarana tetapi juga untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunanya. Adapun faktor pendukung lain yaitu kesesuaian materi dengan penggunaan sarana dan prasarana dan ketepatan waktu penggunaannya.

Faktor penghambat yang ditemui oleh peneliti yaitu kualitas sumber daya manusia, yang dimaksud keterbatasan sumber daya manusia disini yaitu keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi oleh sebagian guru. Meskipun banyak sarana digital yang tersedia, beberapa guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan sepenuhnya. Faktor penghambat lainnya yaitu karakter siswa yang berbeda-beda, karakter siswa yang berbeda-beda mempengaruhi cara mereka memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah. Dalam hal ini, peran guru sangat krusial karena mereka bertanggung jawab untuk memahami berbagai karakter siswa dan menyesuaikan pendekatan mereka dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar digunakan sesuai dengan fungsinya seperti ruang kelas beserta fasilitas pendukung didalamnya yang digunakan untuk pembelajaran sehari-hari, lapangan yang digunakan untuk kegiatan sekolah dan praktik mata pelajaran PJOK, perpustakaan yang digunakan untuk kegiatan literasi siswa, serta penggunaan alat digital maupun non digital untuk mendukung proses pembelajaran sehingga lebih menarik bagi siswa. Penggunaan fasilitas juga disesuaikan dengan materi ajar dan metode pembelajaran. Selain itu, kelayakan sarana dan prasarana juga dipantau oleh guru dan kepala sekolah untuk memastikan sarana dan prasarana tersebut tetap mendukung kualitas pembelajaran, perbaikan atau penggantian sarana dilakukan segera jika diperlukan untuk menjaga kelayakan penggunaan. Sekolah juga melakukan evaluasi rutin terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, melalui supervisi akademik dan evaluasi RKAS, evaluasi ini bertujuan untuk menilai penggunaan fasilitas, mengidentifikasi kebutuhan dan mengatasi masalah yang mungkin timbul.

Faktor pendukung pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, perawatan sarana dan prasarana yang dilakukan secara berkala oleh pihak sekolah, kesesuaian materi dan ketepatan waktu penggunaan sarana dan prasarana. Sedangkan



faktor penghambat dari pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu kualitas sumber daya manusia yang masih kurang dalam hal ini masih terdapat guru yang belum bisa menggunakan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi dengan baik, dan karakter siswa yang berbeda-beda dalam pemahaman penggunaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education In Indonesia And Abroad : Advantages And Lacks. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/Att.V6i1.2144>
- Lestari, I. D. (2018). Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisalak. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/Sap.V3i2.3033>
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Evaluasi Input Standar Sarana Dan Prasarana Pada Lembaga Paud. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/Aulad.V4i3.153>
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2). <https://doi.org/10.48094/Raudhah.V4i2.47>
- Yohanes Sugandi, A. P. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (Mppks-Sar). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.